

## ABSTRAK

Hubungan antara orangtua dan anak dapat memengaruhi kebiasaan seorang anak, terutama pada hal yang sering dilakukan dan berulang sama seperti pada kasus kecanduan rokok (merokok setiap hari). Paparan sikap yang dilihat anak setiap harinya dapat menjadikan anak terbiasa dengan hal tersebut atau disebut juga *social learning*. Dengan cara seperti itu anak dapat menirukan atau mengimitasi hal yang dilihatnya sehari – hari sehingga akan terbentuk kebiasaan yang baru. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat perbandingan pola merokok anak dan orangtua kandung pada karyawan tetap Universitas Islam Bandung.

Metode yang digunakan adalah survei. Besar populasi 627 orang karyawan tetap, dengan besar sampel yang diambil 75 orang terdiri dari 40 dosen dan 35 karyawan administrasi yang dilakukan pada bulan maret – mei 2015. Responden diberikan penjelasan mengenai penelitian lalu mengisi kuesioner dan hasil data yang didapat dianalisis menggunakan statistik dengan kai-kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbandingan yang signifikan antara pola merokok pada setiap generasi.

Hasil yang di dapat pada anak dan orangtua yang di nyatakan dengan nilai  $p$  0,61 untuk generasi kedua dan 0,56 untuk generasi ke tiga, hasil tersebut lalu dibandingkan dan hasilnya tidak ada perbandingan yang signifikan antara status pola tersebut.

Jika dilihat dari pengaruh lain, pengaruh yang tinggi berasal dari tingkat pendidikan dan pekerjaan. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh semakin rendah kebiasaan merokok. Dari segi pekerjaan, pola merokok aktif lebih tinggi pada karyawan dibandingkan dengan dosen.

**Kata kunci** : anak, karyawan tetap unisba, orangtua, rokok.